

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan siswa setelah melalui proses belajar yang didapat karena adanya kegigihan dan usaha dalam belajar (Berutu dan Tambunan, 2018) kemampuan setelah seorang setelah memperoleh pengalaman belajar ditentukan melalui hasil belajar (Rosy 2019), ketika hasil belajar siswa bagus dan mencapai standar ketuntasan maka target pembelajaran sudah mampu tercapai sesuai dengan tujuan, untuk merealisasikan hal tersebut diperlukan manajemen meliputi pengukuran dan diagnosis kesulitan belajar peserta didik, baik kesulitan yang berhasal dari internal siswa atau eksternal siswa. Namun berdasarkan reliatanya, besaran nilai yang diperoleh tertentu berbeda karena kemampuan yang dimiliki siswa juga tidak sama. Menurut Dimiyati dan Mudjini (2006:3) bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah

Tolak ukur sejauh mana kemampuan siswa dapat menguasai bidang studi tertentu setelah mengikuti serangkaian pembelajaran atau keberhasilan yang telah diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan menggunakan angka huruf atau simbol yang tertentu yang disahkan oleh pihak penyelenggaraan Pendidikan

Rahman (2021) hasil belajar adalah hasil interaksi kegiatan belajar dan kegiatan mengajar dimana ketiga kegiatan mengajar berakhir tindakan guru adalah mengevaluasi hasil belajar dan bagi siswa hasil belajar dan bagi siswa hasil belajar merupakan hasil akhir dari pembelajaran yang sudah dia jalani atau puncak dari pembelajaran.

Materi Jurnal penyesuaian merupakan komponen penting dalam suatu pembelajaran bagi siswa X jurusan akuntansi karena dapat mempengaruhi hasil belajar mereka secara signifikan melalui beberapa faktor termasuk pada variabel metode mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa. Metode Mengajar Guru dapat mempengaruhi pemahaman siswa mengenai konsep-konsep yang terdapat pada materi jurnal penyesuaian, kebiasaan belajar siswa juga memainkan peranan penting didalam hasil belajar mereka. Jadi dapat disimpulkan peranan siswa dan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung terhadap pemahaman yang mendalam tentang jurnal penyesuaian. Kombinasi metode mengajar yang efektif dan kebiasaan belajar siswa yang baik dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal bagi siswa kelas 10 dalam materi pelajaran ini.

Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik. Keberhasilan dalam proses mengajar di SMK Negeri 1 Kabanjahe dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis bersama seorang guru bidang studi akuntansi di SMK Negeri 1 Kabanjahe. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dasar masih belum optimal. Karena kriteria ketuntasan minimal KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kabanjahe adalah 75. Hal ini didasari pada nilai rata-rata ujian kelas X yang diperoleh yaitu:

Tabel 1. 1
Hasil Ujian Semester Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe
Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai KKM (>75)		Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai Nilai KKM (<75)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL 1	25	11	44%	14	56%
X AKL 2	30	13	43,3%	17	56,7%
Jumlah	55	24	43,6%	31	56,4%

Berdasarkan tabel 1.1 rata-rata siswa kelas X AKL 1 dan siswa kelas X AKL 2 yang sudah mencapai nilai KKM yaitu sebesar 43,6% yang menunjukkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Kabanjahe masih tergolong rendah. Penyebab hasil belajar yang rendah menurut Marlina & Sholehun (2021) terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi dan kebiasaan belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga seperti cara mendidik orang, relasi antara keluarga, dan suasana rumah dan lingkungan sekolah seperti kurikulum, relasi guru dengan siswa, dan metode mengajar guru. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa adalah persepsi metode mengajar yang digunakan oleh guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2010).

Metode mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam proses

belajar mengajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Metode mengajar guru yang digunakan akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif maka siswa akan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru tersebut dan membuat siswa tersebut semakin bersemangat untuk terus belajar, dengan adanya ketertarikan dan semangat itu siswa mampu mencapai hasil yang baik. Namun sebaliknya, jika metode mengajar guru kurang baik, maka siswa tidak memiliki ketertarikan pada mata pelajaran tersebut yang mengakibatkan siswa akan cenderung malas belajar dan enggan untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru (Azka, 2019).

Berdasarkan pengamatan penulis siswa yang memiliki persepsi yang positif tentang metode mengajar guru cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi aturan, serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dan aktif selama proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru akan cenderung merasa bosan mengikuti belajar di kelas dan malas untuk mengikuti pelajaran.

Selain metode mengajar guru, faktor lain yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi siswa, yaitu kebiasaan belajar siswa harus membiasakan diri untuk belajar secara teratur dan rutin untuk berhasil. Menurut Aunurrahman (Jannah et al., 2021), Kebiasaan belajar adalah strategi belajar manusia yang sudah terbiasa dilakukan setiap hari sehingga memberikan perubahan dalam kegiatan belajar yang dilakukan.

Kebiasaan belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009;246) banyak siswa memiliki kebiasaan belajar yang buruk, seperti tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah, belajar hanya saat ada ulangan harian dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester atau hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kebiasaan belajar seperti ini akan menyebabkan pemahaman materi yang kurang matang dan dan tidak berkelanjutan, yang akan mengurangi kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran. Tentu saja, hal ini akan mengurangi hasil belajar yang buruk bagi siswa.

Kebiasaan belajar yang baik tentunya akan berdampak positif pada perkembangan hasil belajar akuntansi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa di kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe adalah kebiasaan belajar.

Tabel 1.2
Hasil Pra Penelitian Kebiasaan Belajar

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Di rumah saya membuat jadwal untuk belajar, istirahat olahraga, makan, dsb serta melaksanakan setiap hari tanpa henti.	40% (12 siswa)	60% (18 siswa)
2.	Saya sudah membaca materi sebelum jam pelajaran dimulai dan membuat catatan-catatan penting saat guru menjelaskan materi.	33,3% (10 siswa)	66,7% (20 siswa)
3.	Saya meluangkan waktu belajar dirumah untuk mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya disekolah.	36,7% (11 siswa)	63,3% (19 siswa)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
4.	Saya dapat fokus saat belajar dan tidak terpengaruh oleh ajakan teman, media sosial, game dan sebagainya.	26,7% (8 siswa)	73,3 % (22 siswa)
5.	Saya merasa tidak nyaman apabila tidak mengerjakan PR dan mengumpulkannya tepat waktu	66,7% (20 siswa)	33.3% (10 siswa)
Rata-rata		40,7%	59,3%

Berdasarkan hasil pra penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa 59,3% memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, dan 40,7% siswa yang memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar. Artinya, lebih banyak siswa yang masih menerapkan kebiasaan belajar yang buruk saat belajar daripada siswa yang menerapkan kebiasaan belajar yang baik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh research gap pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia, dkk (2019), Ismi (2021), dan Oktaviana, et al., (2023). Mereka memperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Namun berbeda dengan penelitian Anwar (2016) bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Selanjutnya, penelitian tentang kebiasaan belajar terhadap hasil belajar oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Sandi Budiana (2020), Ika Setiawanti (2017), Capriana (2019) berdasarkan peneelitan yaitu kebiasaan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan menurut Arifin bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan yang

sebelumnya yaitu penelitian ini terletak pada fokus materi pelajaran jurnal penyesuaian, lokasi penelitian, dan tahun penelitian yang berbeda.

Penelitian ini akan membahas pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kabanjahe. Karena banyak faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Untuk itulah penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Kabanjahe”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa malas mengikuti pelajaran dan merasa bosan selama proses belajar mengajar
2. Siswa kurang menanggapi dan memperhatikan secara serius apa yang disampaikan oleh guru.
3. Kebiasaan belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe dalam pelajaran akuntansi masih rendah, baik dalam proses pembelajaran disekolah maupun di rumah.
4. Hasil belajar Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Kabanjahe belum mencapai tingkat pembelajaran yang optimal dalam bidang Akuntansi.

1.3. Pembatasan Masalah

Permasalahan terkait dengan judul yang penulis ajukan sangat luas, sehingga perlu membatasi penelitian agar memberikan hasil yang tepat. Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe terhadap metode mengajar Akuntansi terhadap hasil belajar siswa, persepsi disini yaitu tanggapan atau penerimaan siswa terhadap sesuatu melalui panca indera.
2. Kebiasaan belajar yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi dengan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi materi jurnal penyesuaian siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Kabanjahe.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMKN 1 Kabanjahe?
2. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMKN 1 Kabanjahe?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMKN 1 Kabanjahe?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak yang dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMKN 1 Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMKN 1 Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMKN 1 Kabanjahe.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian di harapkan dapat memberikan wawasan yang luas khususnya bagi perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana untuk latihan dan studi banding antara teori yang didapat dari bangku kuliah

dengan praktik yang sebenarnya diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat memperbaiki metode mengajar sehingga siswa dapat lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan untuk memantau penggunaan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

THE *Character Building*
UNIVERSITY